

ABSTRACT

Every human activity must produce waste generation that cannot be at all with various types and from various locations. Solid waste must be manage according to UU Number 18 of 2008 and PP Number 81 of 2012. One of solid waste management is providing waste bank in rural area or near household. Therefore, it is necessary to do research on waste management in the rural area and household from solid technical, institutional, social, economic and environmental conditions aspect to support the development of waste banks. The method used to determine the quality of waste bank management is by Scoring Method and Slovin and Material Flow Analysis (MFA) to find out the residues that produced by the waste bank. Data that use is primary data (direct observation, sampling, questionnaires, interviews, and documentation) and secondary data (number of generation, waste banks in Muntilan Village, and amount of garbage bank money). The result of this research shows that the residues in Berkah Wast Bank is 9% with total score is 189 and in Kempling Waste Bank is 6% with total score 236 which caregorized in a good condition. There are several factors that effect such as indicators of customer development, SOPs, types of waste entered, waste bank customers, strategies for increasing the number of customers, advanced management, vision and mission, goals, trash sales, current community response, those who help the waste bank and the background of wast bank.

Keywords: Waste, Garbage Bank, Household and Rural

ABSTRAK

Setiap aktivitas manusia menghasilkan timbunan sampah yang jumlahnya tidak sedikit setiap tahunnya dengan bervariasi jenis dan dari berbagai lokasi. Dari perlu adanya pengelolaan seperti yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012. Salah satu pengelolaan sampah adalah dengan mengadakannya bank sampah di berbagai lokasi seperti di pedesaan maupun di perumahan yang dekat dengan lingkungan masyarakat. Maka dari itu perlu adanya penelitian tentang perbandingan pengolahan bank sampah pada lingkup desa dan perumahan dari lima aspek yaitu teknis, kelembagaan, sosia, ekonomi dan lingkungan untuk menunjang perkembangan bank sampah. Metode yang digunakan untuk mengetahui kualitas pengelolaan bank sampah adalah dengan metode Skoring dan metode lain yang digunakan pada penelitian ini adalah Slovin dan Material Flow Analysis (MFA) untuk mengetahui residu yang dihasilkan oleh bank sampah. Data yang digunakan merupakan data primer (Observasi langsung, sampling, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi) dan data sekunder (jumlah timbunan, bank sampah di Kelurahan Muntilan, dan jumlah nasabah bank sampah). Dari penelitian dihasilkan residu pada dua bank sampah yaitu sebesar 9% untuk Bank Sampah Berkah dan 6% untuk Bank Sampah Kempling dan untuk total skor yang di dapat pada Bank Sampah Berkah adalah 189 dan 236 untuk Bank Sampah Kempling dengan kategori baik pada kedua bank sampah. Dan menemukan berbagai faktor yang mempengaruhi seperti pada indikator perkembangan nasabah, SOP, jenis sampah masuk, nasabah bank sampah, strategi peningkatan jumlah nasabah, pengelola lanjutan, visi dan misi, tujuan, penjualan sampah, respon masyarakat saat ini, pihak yang membantu pendirian dan latar belakang.

Kata Kunci : Sampah, Bank Sampah, Perumahan dan Pedesaan